



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS MEKANISME RUJUKAN NON SPESIALISTIK PADA
FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP)
DI KLINIK PT.KERETA API INDONESIA (KAI)
KOTA PADANG TAHUN 2019**

Oleh :
FIONALISA

No. BP. 1611216029

Pembimbing I : Syafrawati, SKM, M.Comn Health, SC
Pembimbing II : Tuti Ernawati, SKM, M.Kes

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS MEKANISME RUJUKAN NON SPESIALISTIK PADA FASILITAS
KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP)
DI KLINIK PT.KERETA API INDONESIA (KAI)
KOTA PADANG TAHUN 2019**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI, 23 Juli 2019

FIONALISA, No. BP 1611216029

ANALISIS MEKANISME RUJUKAN NON SPESIALISTIK PADA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) DI KLINIK PT.KERETA API INDONESIA (KAI) KOTA PADANG TAHUN 2019

Xi + 76 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 20 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Rasio rujukan non spesialisik di klinik PT.Keretea Api Indonesia selama 3 bulan terakhir di Tahun 2018 cenderung meningkat dan melebihi standar rujukan yang telah ditetapkan oleh BPJS Kesehatan yaitu <5%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme rujukan non spesialisik di klinik PT.Kereta Api Indonesia Tahun 2019.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli Tahun 2019. Teknik penentuan informan dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam, FGD, telaah dokumen dan observasi. pengolahan data dengan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis isi yang dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan bahwa dokter praktek di klinik PT.KAI tidak cukup untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Masalah pada obat yang dibutuhkan pasien namun tidak tercover dari dana JKN meminta pasien harus membeli obat yang dibutuhkan diluar. Ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan yang masih belum cukup membuat pelayanan yang diberikan kepada pasien terbatas. Selanjutnya pemahaman peserta JKN terhadap mekanisme rujukan masih minim. Hal ini menyebabkan rasio rujukan non spesialisik di klinik PT.KAI masih >5%.

Kesimpulan

Dokter yang ada belum mencukupi. Sarana kesehatan yang belum memadai dan obat-obatan yang belum tercover serta pemahaman peserta JKN yang masih minim perlu diperhatikan agar pelaksanaan rujukan non spesialisik dapat memenuhi standar BPJS Kesehatan yaitu <5%.

Daftar Pustaka : 44 (2002-2018)

Kata Kunci :JKN, rujukan non spesialisik, mekanisme rujukan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 23 Juli 2019

FIONALISA No. Bp. 1611216029

**ANALYSIS OF NON-SPECIALISTIC REFERENCE MECHANISM IN THE
FIRST LEVEL OF HEALTH FACILITIES (FKTP) IN THE INDONESIAN
KERETA API (KAI) CLINIC, PADANG CITY IN 2019**

Xi +76 pages, 11 tables, 2 images, 20 attachments

ABSTRACT

Objective

The non-specialist referral ratio at the PT. Keretea Api Indonesia clinic for the last 3 months in 2018 tends to increase and exceed the reference standards set by the BPJS Health, which is <5%. This study aims to analyze the non-specialist referral mechanism in the Indonesian Railroad Clinic in 2019.

Method

This qualitative research with descriptive approach. This study was implemented in October 2018 to Februari 2019. The technique of determining informants with purposive sampling. Data collection by in-depth interviews, FGDs, document review and observation. Data processing by reducing data, presenting data, drawing conclusions, and analyzing data is done by source triangulation and methods.

Result

The results showed that doctors practiced in PT. KAI clinics were not enough to provide health services to patients. Problems with drugs needed by patients but not covered by JKN funds require patients to buy the drugs needed outside. The availability of health facilities and facilities that are still inadequate makes the services provided to patients limited. Furthermore, JKN participants' understanding of the referral mechanism is still minimal. This causes the ratio of non-specialist referrals at PT. KAI clinics to still be > 5%.

Conclusion

The doctor is not enough. Inadequate health facilities and medicines that have not yet been covered and understanding of JKN participants who are still minimal need to be considered so that the implementation of non-specialist referrals can meet the BPJS Health standard, which is <5%.

References : 44 (2002-2018)

Keyword : JKN, non-specialist referral, referral mechanism